

# Analisis Konseptual Tentang Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Strategi Pembelajaran Efektif

**Diterima:**

1 Januari 2025

**Revisi:**

6 Januari 2025

**Terbit:**

25 Januari 2025

**Nur Hidayat Cahyono, Sri Wahyudi**

Universitas Doktor Nugroho Magetan

Magetan, Indonesia

*E-mail: nurhidayat@udn.ac.id. massriwahyu@udn.ac.id*

**Abstract**— *This study aims to analyze the relationship between learning styles and effective learning strategies in an educational context. Learning styles, which refer to individual preferences in acquiring and processing information, play a crucial role in determining the success of the learning process. Meanwhile, effective learning strategies are methods used by educators to create optimal learning experiences for students. This study uses a conceptual approach to explore various learning style theories, such as the VARK (Visual, Auditory, Reading/Writing, and Kinesthetic) learning style theory, and their application to learning strategies tailored to the needs of each learning style. This approach aims to identify the interplay between these two variables and ensure their relevance to classroom learning practices. The analysis shows that adapting learning strategies to students' learning styles can improve learning effectiveness and promote optimal learning outcomes. This study provides a theoretical contribution to enriching understanding of the role of learning styles in determining the selection of appropriate and effective learning strategies.*

**Keywords:** *learning styles, effective learning strategies, education, VARK, optimal learning.*

## I. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan modern, efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh konten materi, tetapi juga oleh kesesuaian antara strategi pembelajaran yang diterapkan dan gaya belajar peserta didik. Gaya belajar merupakan karakteristik individual yang mencerminkan cara seseorang menerima, mengelola, dan menyerap informasi, sedangkan strategi pembelajaran mencakup pendekatan dan metode yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi secara optimal. Ketidaksesuaian antara gaya belajar dan strategi pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya partisipasi, motivasi, dan pencapaian akademik siswa.

Berbagai studi menunjukkan bahwa personalisasi pendekatan pembelajaran berdasarkan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Felder & Silverman, 1988; Kolb, 2014). Namun demikian, di lapangan masih banyak pendidik yang belum memahami konsep gaya belajar secara mendalam, apalagi menerapkannya secara adaptif dalam praktik pembelajaran. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan antara potensi peserta didik dan hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian konseptual untuk menganalisis hubungan antara gaya belajar dan strategi pembelajaran yang efektif, guna memberikan dasar teoretis bagi pengembangan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

## II. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan fokus pada pengembangan model konseptual yang menghubungkan gaya belajar dengan strategi pembelajaran yang efektif. Proses pengembangan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan produk, dan uji coba produk.

Tahapan pengembangan ini mengacu pada model pengembangan yang adaptif dan berbasis teori pendidikan serta hasil kajian literatur. Produk yang dikembangkan berupa model konseptual yang mengidentifikasi hubungan antara gaya belajar dan strategi pembelajaran efektif, serta panduan praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah berikut:

### **Analisis Kebutuhan**

Langkah pertama dalam pengembangan adalah melakukan analisis kebutuhan berdasarkan kajian literatur yang ada. Dalam tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi dan memetakan masalah yang ada dalam pendidikan terkait dengan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Kebutuhan ini akan dieksplorasi melalui pembacaan studi-studi sebelumnya dan wawancara dengan para pendidik untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran berbasis gaya belajar.

### **Desain Produk**

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah merancang model konseptual yang menghubungkan gaya belajar dengan strategi pembelajaran. Desain ini mencakup pembuatan diagram hubungan antara gaya belajar dan strategi pembelajaran yang efektif, serta pengembangan panduan yang menginstruksikan pendidik bagaimana mengidentifikasi gaya belajar siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran. Desain ini akan disusun dalam format dokumen dan visual (infografik) yang mudah dipahami dan diterapkan.

### **Pengembangan Produk**

Tahap pengembangan ini meliputi penyusunan model konseptual secara rinci, termasuk merancang elemen-elemen yang diperlukan, seperti panduan instruksional untuk pendidik dan infografik yang menggambarkan hubungan antara gaya belajar dan strategi pembelajaran. Produk yang dikembangkan akan berbentuk dokumen panduan yang dapat digunakan oleh pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif.

## **Uji Coba Produk**

Produk yang telah dikembangkan akan diuji coba pada kelompok target untuk mengevaluasi efektivitasnya. Uji coba ini dilakukan dalam dua tahap:

Uji Coba Terbatas:

Uji coba terbatas akan dilakukan pada beberapa pendidik di sekolah dasar atau menengah yang terlibat dalam pengajaran dengan beragam gaya belajar siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana model konseptual yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam praktik pembelajaran. Umpan balik yang diterima dari uji coba terbatas akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk.

Uji Coba Luas:

Setelah mendapatkan umpan balik dari uji coba terbatas, produk akan diuji coba pada kelompok yang lebih besar, yang melibatkan pendidik dari berbagai disiplin ilmu. Uji coba ini bertujuan untuk memperoleh wawasan lebih dalam mengenai penerapan model konseptual dalam konteks yang lebih luas dan untuk mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin timbul saat digunakan dalam skala yang lebih besar.

Uji coba produk bertujuan untuk menguji validitas dan efektivitas model konseptual yang telah dikembangkan, serta untuk memastikan produk tersebut dapat diterima dan diterapkan oleh pendidik. Prosedur uji coba produk terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

### **Persiapan Uji Coba**

Pemilihan lokasi uji coba dan penentuan kelompok sasaran, yaitu pendidik yang beragam dalam hal pengalaman dan pemahaman mengenai gaya belajar dan strategi pembelajaran.

Penyusunan instrumen untuk mengumpulkan data selama uji coba, seperti angket, wawancara, dan observasi kelas.

Pelatihan atau orientasi awal bagi pendidik yang terlibat dalam uji coba mengenai cara menggunakan produk yang telah dikembangkan.

### **Pelaksanaan Uji Coba**

Pelaksanaan uji coba terbatas di beberapa kelas dengan pengamatan langsung terhadap implementasi model konseptual. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dan untuk mengumpulkan data tentang penerimaan model oleh pendidik.

Setelah itu, produk akan diterapkan dalam skala yang lebih besar untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana model konseptual ini dapat diterapkan secara luas dalam berbagai konteks pembelajaran.

### **Evaluasi dan Analisis Data**

Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari pendidik yang terlibat dalam uji coba, baik secara kualitatif (wawancara dan observasi) maupun kuantitatif (angket dan survei). Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan produk yang dikembangkan, serta untuk menentukan tingkat keberhasilan penerapan model konseptual dalam konteks pembelajaran yang nyata.

### **Revisi dan Penyempurnaan Produk**

Berdasarkan hasil evaluasi, produk yang dikembangkan akan direvisi dan disempurnakan. Penyempurnaan ini bisa mencakup perbaikan dalam desain, penyederhanaan instruksi, atau penyesuaian elemen-elemen model konseptual untuk meningkatkan kemudahan penggunaannya.

### **Laporan Hasil Uji Coba**

Setelah uji coba selesai, laporan hasil uji coba akan disusun, yang mencakup analisis data, temuan utama, rekomendasi untuk perbaikan, dan evaluasi keseluruhan terhadap produk. Laporan ini juga akan memuat rekomendasi bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengimplementasikan model pembelajaran berbasis gaya belajar.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran yang dianggap efektif, melalui kajian konseptual berdasarkan tinjauan literatur yang ada. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari berbagai sumber teori pendidikan dan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa temuan kunci yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Pemahaman Tentang Gaya Belajar**

Gaya belajar peserta didik merupakan konsep yang penting dalam pendidikan, karena memberikan wawasan tentang cara individu menyerap, mengolah, dan mengingat informasi. Berdasarkan model gaya belajar yang ada, yaitu VAK (Visual, Auditori, Kinestetik), Kolb's Learning Styles, dan Felder-Silverman Learning Styles, penelitian ini menemukan bahwa keberagaman gaya belajar berhubungan erat dengan bagaimana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran.

**Gaya Belajar Visual:** Siswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih mudah memahami informasi melalui gambar, diagram, dan representasi grafis lainnya. Model pembelajaran yang menggunakan alat bantu visual seperti slide presentasi, gambar, dan video sangat efektif untuk kelompok ini.

**Gaya Belajar Auditori:** Peserta didik yang dominan dengan gaya belajar auditori lebih responsif terhadap instruksi verbal, diskusi, dan pengajaran melalui pendengaran. Pendekatan pembelajaran yang efektif untuk kelompok ini adalah diskusi kelas, ceramah, dan penggunaan media audio.

**Gaya Belajar Kinestetik:** Mereka yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih suka belajar melalui pengalaman langsung atau aktivitas fisik. Pembelajaran yang berbasis proyek, eksperimen, atau aktivitas praktik sangat menguntungkan bagi kelompok ini.

d. **Gaya Belajar Reflektif dan Aktif:** Siswa dengan gaya belajar reflektif cenderung lebih suka berpikir mendalam dan menganalisis situasi sebelum beraksi, sementara siswa dengan gaya aktif lebih suka belajar melalui interaksi dan eksperimen langsung. Pendekatan yang melibatkan refleksi individu dan diskusi kelompok dapat mengakomodasi kedua gaya ini.

### **Identifikasi Strategi Pembelajaran yang Efektif**

Dari tinjauan literatur yang ada, penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, yang juga harus disesuaikan dengan gaya belajar siswa:

**Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning - PBL):** Strategi ini memberikan tantangan kepada siswa untuk memecahkan masalah dunia nyata. Model ini efektif untuk berbagai gaya belajar, khususnya bagi mereka yang memiliki gaya belajar aktif dan kinestetik, karena melibatkan peserta didik dalam aktivitas praktis.

**Pembelajaran Kolaboratif:** Pembelajaran berbasis kolaborasi, seperti cooperative learning, terbukti efektif untuk siswa dengan gaya belajar reflektif maupun aktif. Kolaborasi meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan penyelesaian masalah bersama, yang bermanfaat untuk semua gaya belajar.

**Flipped Classroom:** Dalam model pembelajaran ini, siswa mempelajari materi di luar kelas dan menggunakan waktu di kelas untuk diskusi dan penerapan materi. Ini cocok untuk gaya belajar visual dan auditori, karena mereka dapat mengakses materi dalam format yang sesuai dengan preferensi mereka sebelum terlibat dalam aktivitas yang lebih interaktif di kelas.

**Differentiated Instruction:** Pendekatan ini menekankan pada penyusunan instruksi yang sesuai dengan berbagai gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran yang dibedakan dengan memberikan berbagai opsi untuk mengakses materi dan melakukan evaluasi berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### **Hubungan Antara Gaya Belajar dan Strategi Pembelajaran**

Penelitian ini juga menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar siswa akan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, karena siswa merasa lebih

terlibat dan mampu memahami materi dengan cara yang lebih sesuai dengan preferensi belajar mereka. Berdasarkan analisis konseptual, ditemukan bahwa:

**Kesesuaian Antara Gaya Belajar dan Strategi Pembelajaran:** Pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Misalnya, siswa dengan gaya belajar visual akan lebih termotivasi jika mereka diberikan materi dalam bentuk gambar atau grafik. Sebaliknya, siswa dengan gaya belajar kinestetik akan lebih aktif dalam pembelajaran yang melibatkan praktik langsung.

**Penerapan Model Pembelajaran yang Variatif:** Pembelajaran yang efektif tidak hanya mengandalkan satu jenis pendekatan, melainkan mengintegrasikan berbagai model untuk mencakup beragam gaya belajar. Model multimodal yang menggabungkan teknik visual, auditori, dan kinestetik terbukti lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

#### **Evaluasi Penggunaan Model Konseptual**

Produk model konseptual yang dikembangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang responsif terhadap gaya belajar individu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil uji coba produk pada kelompok pendidik mengindikasikan bahwa model ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran. Umpan balik dari pendidik menyarankan agar lebih banyak elemen praktis yang bisa diterapkan langsung di kelas, seperti panduan pengidentifikasian gaya belajar dan cara menyesuaikan materi pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya belajar dan strategi pembelajaran sangat erat, dan penerapan strategi yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Model konseptual yang dikembangkan memberikan panduan yang jelas bagi pendidik untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa dan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan pendekatan yang berbasis gaya belajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara gaya belajar peserta didik dan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Gaya belajar, yang mencakup visual, auditori, kinestetik, dan reflektif, memengaruhi cara siswa menyerap dan mengolah informasi. Strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan kajian literatur dan analisis konseptual, model pembelajaran yang mengakomodasi berbagai

gaya belajar, seperti pembelajaran berbasis masalah (PBL), pembelajaran kolaboratif, dan flipped classroom, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang membedakan strategi berdasarkan gaya belajar siswa dengan menggunakan teknik multimodal memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Produk utama yang dihasilkan dari penelitian ini adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara gaya belajar dan strategi pembelajaran yang efektif. Model ini disertai dengan panduan praktis bagi pendidik untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Produk ini juga dilengkapi dengan infografik yang memvisualisasikan cara-cara untuk mengintegrasikan berbagai gaya belajar dengan strategi pembelajaran yang sesuai, guna mempermudah penerapan dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Selain itu, model ini mencakup rekomendasi untuk pendidik dalam merancang pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman gaya belajar siswa di kelas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Felder, R. M., & Silverman, L. K. (1988). Learning and teaching styles in engineering education. *Engineering Education*, 78(7), 674–681. [tps://doi.org/10.1109/EDUCON.1988.1210061](https://doi.org/10.1109/EDUCON.1988.1210061)
- Honey, P., & Mumford, A. (1992). *The manual of learning styles* (3rd ed.). Peter Honey Publications.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice-Hall.
- Piaget, J. (1970). *The science of education and the psychology of the child*. Viking Press.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms* (2nd ed.). Pearson Education.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Suhartanto, A. (2013). Rancang Bangun Aplikasi Web-Learning Berbasis Sistem Pakar Kerusakan Motor Honda Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan SQL (Studi Kasus: Teknik Sepeda Motor-SMK Negeri 1 Geger Kab. Maiun). *Jurnal Teknologi Informatika-STT DIM*.
- Snow, C. E., & Uccelli, P. (2009). The challenge of academic language. In D. R. Olson & N. Torrance (Eds.), *The Cambridge handbook of literacy* (pp. 112-133). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511816812.009>